



STUDI EVALUATIF IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK BUDAYA SEKOLAH RAMAH LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 1 DRAMAGA

Fariz Azhari^{1*}, Al Juska Sasni Akbar², Davanissa Azahra³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

email. azharifariz5@gmail.com

aljuska05uika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program adiwiyata dalam membentuk budaya sekolah ramah lingkungan di SMA Negeri (SMAN) 1 Dramaga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Program Adiwiyata memberikan dampak yang baik dalam mewujudkan budaya sekolah ramah lingkungan. SMA negeri (SMAN) 1 Dramaga merupakan sekolah yang sudah menerapkan program adiwiyata dengan mengimplementasikan isu lingkungan ke dalam kurikulum yang mewajibkan setiap mata pelajaran untuk menyematkan sedikit materi terkait adiwiyata. Dan juga sarana prasarana yang disediakan, seperti tempat biopori, tempat pembuatan kompos, timbangan sampah, green house dan lainnya sudah memadai dalam mendukung pelaksanaan program adiwiyata.

Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi program adiwiyata melalui kurikulum berbasis lingkungan memberikan dampak yang besar bagi peningkatan pengetahuan para warga sekolah terutama siswa terhadap lingkungan. Tidak hanya pada pelajaran ilmu pengetahuan alam, tetapi siswa dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang terkait dengan lingkungan hidup, dan siswa juga diberikan keterampilan untuk membuat kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis, serta sampah kering, sisa makanan dan lainnya yang dapat dibuat menjadi kompos. Hal tersebut yang kemudian membentuk budaya sekolah ramah lingkungan di SMA Negeri (SMAN) 1 Dramaga.

Kata Kunci: Adiwiyata, Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Budaya Sekolah

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam pembangunan Nasional karena pendidikan kunci kemajuan dan perkembangan yang berkualitas dalam mewujudkan potensi diri sebagai pribadi maupun sebagai masyarakat dengan cara mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ke 4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam hal ini peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas karena pendidikan yang berkualitas akan sangat berpengaruh pada kemajuan di berbagai bidang.

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada wawancara dengan salah satu guru di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga yaitu Ibu Trihard ini, S.Pd. pada tanggal 21 Maret 2023, bahwa Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program Adiwiyata dan sudah cukup baik dalam pengembangannya, namun hingga saat ini belum ada program tetap yang dilaksanakan secara rutin.

Partisipasi siswa dalam program Adiwiyata yang dilaksanakan hanya sebatas mengikuti workshop mengenai pengelolaan lingkungan hidup, program satu hari bebas tanpa kendaraan bermotor dan membersihkan lingkungan sekolah yang memang belum terjadwal secara rutin. Dari penjelasan tersebut, permasalahan mengenai kurangnya maksimalnya pelaksanaan kegiatan Program Adiwiyata di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga perlu diadakannya evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dan bisa menambahkan beberapa program yang belum ada seperti penanaman tanaman obat-obatan/herbal, kantong sampah jika tidak menemukan tempat sampah disekitar, mengurangi limbah plastik yang bisa diganti dengan setiap siswa membawa tempat bekal dan botol minum masing-masing. Hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan pembentukan sekolah ramah lingkungan dan membangun karakter siswa dalam menghargai lingkungan sekitar baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian, Meliputi : Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Pemeriksaan Keabsahan Data

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Studi Evaluatif Implementasi Program Adiwiyata dalam membentuk budaya sekolah ramah lingkungan di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga

Pembahasan hasil temuan penelitian ini meliputi lima bagian sebagai berikut:

a. Context

1). Pengelolaan sekolah ramah lingkungan

Pengelolaan sekolah ramah lingkungan di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga dilakukan dengan pengintegrasian isu lingkungan ke dalam kurikulum yang kemudian membentuk program-program untuk melaksanakan kegiatan adiwiyata sebagai upaya pembentukan budaya sekolah ramah lingkungan.

2). Tingkat kesadaran siswa terhadap lingkungan

Dari data lapangan yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kesadaran siswa terhadap lingkungan di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga masih kurang, dan masih harus terus ditekankan dalam hal kepedulian terhadap lingkungan. Hal tersebut. Terlihat dari masih banyak anak-anak yang kadang malas keluar untuk membuang sampah akhirnya mereka membuang di kolong meja, tetapi paling banyak anak-anak yang membuang sampah asal buang ditempat sampah tidak sesuai kelompok/jenis sampahnya.

3). Pembinaan proram adiwiyata

Dari data lapangan diketahui pembinaan program adiwiyata di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga memiliki komponen-komponen yang sudah disusun dan semuanya harus melaksanakan. Selain itu, dalam pembinaan program adiwiyata ini Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga berkoordinasi dan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) serta tugu tani IPB.

b. Input

1) Kurikulum berbasis lingkungan

Dari data lapangan dapat diketahui bahwa dengan mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam kurikulum maka semua mata pelajaran pun wajib menyematkan sedikit materi terkait adiwiyata. Hal tersebut bermanfaat dalam membentuk kesadaran siswa terhadap lingkungan. Di SMA Negeri (SMAN) 1 Dramaga menggunakan metode pembelajaran yaitu praktek langsung atau mencontohkan secara langsung seperti guru bekerja sama dengan wali kelas untuk menugaskan siswa mengumpulkan sampah disekitaran lingkungan sekolah yang memiliki nilai harga jual dan mengumpulkan pada satu tempat disetiap masing-masing kelas.

3) Sarana prasarana berbasis ramah lingkungan

Dari data lapangan diketahui bahwa di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti tempat sampah dengan berbagai jenis kelompoknya, selainitu juga sekolah memfasilitasi dengan pembuatan lubang biopori, tempat pembuatan kompos, lahan green house yang didalamnya terdapat berbagai jenis tanaman obat-obatan, dan kita juga sudah bekerja sama dengan pihak eksternal seperti KLHK (Kementrian Lingkungan Hidup

dan Kehutanan) dan diberikan 900 jenis tanaman, selain itu sekolah juga berkoordinasi dengan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) yang memang adiwiyata ini dibawah koordinator DLH Kabupaten Bogor yang nantinya ada penilain dan evaluasi oleh DLH.

c. Process

Data dari lapangan dapat diketahui bahwa pada pengelolaan programnya itu sudah kami lakukan rutin misalnya seperti pembibitan, menanam, kemudian memelihara jenis tanaman, selain itu ada hal lain yang terkait dengan pengelolaan lingkungan dalam program adiwiyata ini yaitu dengan melibatkan seluruh warga sekolah, dan mengambil 20% perwakilan siswa untuk menjadi kader adiwiyata untuk menjadi duta adiwiyata di SMAN 1 Dramaga.

d. Out-come

Dengan diterapkannya program adiwiyata di SMAN 1 Dramaga memberikan dampak perubahan baik lingkungan sekolah ataupun sikap warga sekolah terhadap lingkungan, salah satunya yang sangat berdampak yaitu proses belajar mengajar yang lebih kondusif tidak membuat siswa jenuh, dan juga siswa nyaman karena lingkungan yang bersih. Namun tingkat kesadaran siswa terhadap lingkungan belum semuanya baik.

e. Out-put

Dengan dilaksanakannya program adiwiyata ini, dapat menghasilkan keterampilan pada warga sekolah terutama pada siswa, karena dalam penerapan adiwiyata di SMAN 1 Dramaga dibuat beberapa kegiatan baik keterampilan memanfaatkan barang bekas ataupun pembuatan kompos untuk tanaman.

Berdasarkan pembahasan data lapangan program adiwiyata di SMAN 1 Dramaga diperoleh gambaran bahwa kegiatan dan hasil program sudah sesuai dengan teori CIPOO, penulis mendeskripsikan bahwa pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Dramaga tentang hasil dan target telah sesuai dan mendekati harapan yang tertuang di dalam perencanaan program seperti terurai dalam komponen konteks, input, process, out-come dan out-put, implementasi program adiwiyata yang dilaksanakan memberikan dampak yang besar bagi peningkatan pengetahuan para warga sekolah terutama siswa terhadap lingkungan. Tidak hanya pada pelajaran ilmu pengetahuan alam, tetapi siswa dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang terkait dengan lingkungan hidup, dan siswa juga diberikan keterampilan untuk membuat kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis, serta sampah kering, sisa makanan dan lainnya yang dapat dibuat menjadi kompos. Hal tersebut yang kemudian membentuk budaya sekolah ramah lingkungan di SMA Negeri (SMAN) 1 Dramaga.

Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Adiwiyata dalam membentuk budaya sekolah ramah lingkungan di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Dramaga. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Adiwiyata dalam membentuk budaya sekolah ramah lingkungan di SMA Negeri (SMAN) 1 Dramaga diantaranya adalah komitmen dari stakeholder sekolah, dukungan dari kepala sekolah, guru dan karyawan, peserta didik, serta warga sekolah lainnya, adanya kegiatan pembiasaan sehingga peserta didik akan terbiasa untuk melakukan sikap peduli lingkungan, adanya kerja sama dengan pihak luar atau lembaga lain dalam

upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai sangat berperan penting dalam mendukung pelaksanaan program adiwiyata.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain adalah masih kurangnya kesadaran siswa terhadap lingkungan, dimana masih banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, atau saat melihat sampah tidak mereka ambil dan hanya dibiarkan saja. Selain itu peserta didik yang baru masuk di SMA Negeri (SMAN) 1 Dramaga masih kesulitan adaptasi dalam mengikuti kegiatan yang ada di dalam program adiwiyata. dan juga dari hasil pengamatan observasi ditemukan bahwa ada beberapa program yang memang belum berjalan secara rutin.

Solusi dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu perlu adanya pembiasaan dan kebijakan dari sekolah yang lebih mendalam seperti membuat kebijakan jika melihat sampah dengan jarak 1 meter wajib mereka ambil dan di buang ke tempat sampah, dan juga saat mereka membeli makanan atau minuman kemasan, saat akan membuang sampah tetapi tidak menemukan tempat sampah terdekat, sebaiknya dikantongi terlebih dahulu sampai menemukan tempat sampah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan, terlihat bahwa adanya perbedaan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rian Ardiyanto, tentang "Implementasi Program Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang" yang menyatakan hambatan dalam pelaksanaan program Adiwiyata yaitu kurangnya dana/anggaran untuk kegiatan pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan. Meskipun sudah dianggarkan pada RKAS sebesar 20%, tetapi masih belum memenuhi semua kegiatan terkait kegiatan pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan. Kemudian menurut Risky Novitania, tentang "Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan pada Program Adiwiyata di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta".

Hasil dari penelitian tersebut, terdapat hambatan pada pemanfaatan sarana pendukung ramah lingkungan berupa kantin sehat belum dilakukan secara efektif. Pengelola kantin masih mendapati penjualan makanan dan minuman yang tidak sesuai dengan standar kantin sehat seperti makanan yang dibungkus menggunakan plastik atau styrofoam, menjual makanan yang kurang sehat, serta kondisi kantin yang kurang terjaga kebersihannya. Dan yang terakhir menurut Ummi Nur Rokmah, tentang "Pelaksanaan Program Adiwiyata sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah" hasil dari penelitian tersebut adanya hambatan dalam pelaksanaan program adiwiyata yaitu Terbatasnya dana dalam pelaksanaan program Adiwiyata, Sedangkan madrasah tidak diperbolehkan mengambil pungutan berupa uang dari orang tua siswa. Dalam mengatasi hambatan ini, pihak madrasah meminta bantuan kepada pihak-pihak terkait untuk membantu pendanaan program Adiwiyata.

IV.

V. DAFTAR PUSTAKA

Admin, Media. 2022. Pengertian Program Menurut Para Ahli. <https://creatormedia.my.id/pengertian-program-menurut-para-ahli/>. diakses pada 12 April 2023.

Amri, S., Murniati, N, A.N., Miyono, N. 2020. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9.

Ardiyanto, Rian. 2017. Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang. Hal 9-10.

Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Hal. 196. Dosen, Pendidikan. 2023. Adiwiyata Adalah. <https://www.dosenpendidikan.co.id/adiwiyata-adalah/>. diakses pada 12 April 2023.

Haryanto, Yusuf, 2023. Buku Panduan Penyusunan Skripsi. Bogor: Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, hal. 43-45.

Hatika, G. R., Afri, E.L., Aida, W., & Siregar, S.P. Implementasi Program Adiwiyata sebagai Stimulus Sekolah Berbasis Lingkungan SMA Negeri 2 Rambah Hilir. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019* Hal. 80-87.

Iswari, D. R., Utomo, W. S. 2017. Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 15.

Maryamah, Eva. 2016. Pengembangan Budaya Sekolah. *TARBAWI*, Vol. 2.

Mafruhah, I., Supriyono., Istiqomah, N. 2019. Implementation Of Cipoo Model (Context, Input, Process, Output And Out-Come) In Poverty Reduction Based On Prime Potentials. *Media Tren*. Hal 64-72

Muri, Yusuf. 2014. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

Ngawi, Kanjeng, M. 2019. "Prosedur Penelitian Kualitatif". <https://www.mariyadi.com/2019/02/prosedur-penelitian-kualitatif.html>. diakses pada 08 April 2023.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan Program Adiwiyata. diakses pada 28 Maret 2023 Pukul 10.19 WIB.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan yang membahas tentang pelaksanaan pembelajaran dalam satuan Pendidikan. diakses pada 28 Maret 2023 Pukul 10.19 WIB.

Priyanto, Y., Djati, M., Soemarno, & Fanan, Z. Pendidikan Berperspektif Lingkungan Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Sosial dan Humaniora* Nomor 14 Volume 2 Tahun 2014.

Republik Indonesia, Undang Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 65 Ayat 4.

Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang
Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 70.

Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional.

Republik Indonesia, Undang-Undang RI tentang Peraturan Menteri
Negara Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009 Pasal 1.

Rokhmah, Umami, N. 2019. Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya
Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 13.

Septian, Yoga. 2016. Perilaku Ramah Lingkungan Peserta Didik SMA. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*. Vol. 3 (2).

Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyaningrum, P., Lisdiyana, & E. Purwantoyo. 2015. Evaluasi Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata. *Indonesia Journal of Conservation*, Vol 4 (1), Hal 74-82.